

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilakukan di Apotek Opa Farma didapatkan kesimpulan bahwa Apotek Opa Farma telah menjalankan sistem manajemen secara efektif yang telah memenuhi seluruh persyaratan sesuai dengan Undang-undang. Apotek Opa Farma menggunakan metode konsumsi dan epidemiologi untuk perencanaan dan pemesanan. Penyimpanan perbekalan farmasi berdasarkan sistem alfabetis, FIFO, FEFO dan farmakologi. Pendistribusiannya mencakup pelayanan terhadap resep dokter (umum) serta penjualan obat bebas, obat bebas terbatas, dan Obat Wajib Apotek (OWA) yang disertai dengan pemberian KIE terkait obat.

#### **B. Saran**

1. Kerjasama yang sudah terjalin dengan baik antara Program Studi Farmasi Diploma Tiga Universitas Katolik Widya Mandala Madiun dan Apotek Opa Farma diharapkan dapat terus dipertahankan.
2. Tim penyusun menyarankan agar apotek terus mempertahankan kualitas pelayanan yang ramah, cepat, dan akurat sehingga meningkatkan kepercayaan pasien.
3. Meningkatkan pelayanan dengan memperbarui pengetahuan staf mengenai obat-obatan terkini, serta memastikan ketersediaan stok obat yang lengkap dan tepat waktu agar dapat memenuhi kebutuhan pasien secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan. Undang-Undang (UU) no. 17 tahun 2023. *Tentang Kesehatan*. Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI no.9. 2017. *Tentang Apotek*. Jakarta.
- Menkes RI. 2024. *Tentang Standar kompetensi Tenaga Vokasi farmasi*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor HK.01.07/MENKES/13335/2024. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah RI no.51. 2009. *Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Depkes RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI no.9. 2017. *Tentang Apotek*. Jakarta.
- Mahbub, K. et all. 2024. *Buku Ajar Pengantar ilmu Farmasi*. Sonpedia Publish Indonesia. Kota Jambi. Pekalongan.
- Anief. 2003. *Ilmu Meracik Obat*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan no.1121/MENKES/SK/XII/2008. *Tentang Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Pembekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Seto, S. Yunita, N. &Lili, T. 2008. *Manajemen Farmasi*. Edisi 2 Cetakan Pertama. Surabaya. Erlangga University Press.
- Badan POM RI. 2019. *Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik*. Jakarta.
- Mamahit. Debby, I. Rumayar, A. 2017. *Analisis Proses Penyimpanan Obat di Puskesmas Pingkan*. Universitas Politeknik Harapan Bersama. Manado.
- Husnawati, Lukman A, Ardiansah I. 2016. *Implementasi Sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Madya*. Sekolah Tinggi Farmasi Riau. Pekan Baru.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Kemenkes RI. Jakarta.

- Anwar, N. Karamoy, H. 2014. *Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK no.14 Pada PT Tirta Infestama DC Manado*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Jurnal EMBA.
- Peraturan BPOM no.14 tahun 2022. *Tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat, mutu dan Label*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan no. 72 tahun 2016. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan No.3. 2015. *Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Pekursor farmasi*. Kemenkes. Jakarta.
- Permenkes RI. No.73. 2016. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Depkes RI. Jakarta.